

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR MELEMPAR, MENANGKAP, DAN
MEMUKUL BOLA ROUNDERS SISWA KELAS V DI SD NEGERI
DONOROJO KECAMATAN MERTOYUDAN
KABUPATEN MAGELANG
TAHUN 2016/2017**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Ahmad Ubaidilah
NIM:12604221008**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Melempar, Menangkap, dan Memukul Bola Rounders Siswa Kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017” yang disusun oleh Ahmad Ubaidilah, NIM. 12604221008 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2016

Pembimbing,



Drs. Dapan, M. Kes
NIP 195710121985021001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Tingkat Keterampilan Dasar Melempar, Menangkap, dan Memukul Bola Rounders Siswa Kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017" benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, September 2016
Yang menyatakan,

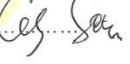


Ahmad Ubaidilah,
NIM. 12604221008

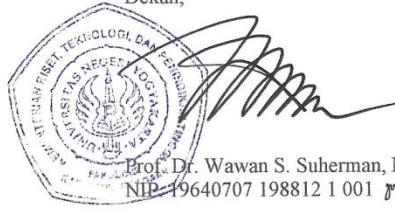
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Melempar, Menangkap, dan Memukul Bola Rounders Siswa Kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017” yang disusun oleh Ahmad Ubaidilah, NIM. 12604221008 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 September 2016 dan dinyatakan lulus.



Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Dapan, M. Kes	Ketua Penguji	16/10/2016
Nurhadi Santoso, M. Pd	Sekretaris Penguji		10/10/2016
Heri Purwanto, M. Pd	Penguji I		4/10/2016
Caly Setiawan, M.S., Ph.D	Penguji II		7/10/2016

Yogyakarta, Oktober 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Dalam menghadapi yang bagaimanapun juga, serta dalam menghadapi apapun juga “jangan lengah”, sebab kelengahan menimbulkan kelemahan, dan kelemahan menimbulkan kekalahan, sedang kekalahan menimbulkan penderitaan. (Pangstar Jenderal Sudirman)
2. Sukses milik siapa saja yang benar-benar menyadari, menginginkan, dan memperjuangkan dengan sepenuh hati. (Mario Teguh)
3. Kejarlah akhiratmu maka dunia akan mengikutimu. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada orang-orang yang berada dalam hati saya diantarnya:

1. Kepada orang tua yang tercinta (ayahanda Alm Supani dan ibunda Ngatimah) yang senatiasa memberikan kasih sayang dan doa yang tak pernah lelah dan selalu memberikan semangat.
2. Saudara-Saudara (Ngamto, Ryanti dan Ratna) yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk selalu belajar dan kerja keras.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR MELEMPAR, MENANGKAP, DAN
MEMUKUL BOLA ROUNDERS SISWA KELAS V DI SD NEGERI
DONOROJO KECAMATAN MERTOYUDAN
KABUPATEN MAGELANG
TAHUN 2016/2017**

Oleh:

**Ahmad Ubaidilah
12604221008**

ABSTRAK

Penelitian ini berasumsi bahwa tingkat keterampilan dasar melempar, menangkap, dan memukul bola kecil dalam permainan rounders sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar melempar, menangkap, dan memukul bola permainan rounders pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Donorojo.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey. Instrumen dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan tes melempar bola, menangkap bola dan memukul bola. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Donorojo sebanyak 20 anak dan menggunakan variabel tunggal. Validitas = 0,82 dan reliabilitas melempar = 0,749, menangkap = 0,723, dan memukul = 0,535. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar melempar, menangkap dan memukul bola rounders siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Donorojo adalah diperoleh pada kategori sangat baik sebesar 30 % (6 anak), pada kategori baik sebesar 40 % (8 anak), pada kategori cukup sebesar 30 % (6 anak), pada kategori kurang sebesar 0 % (0 anak), dan pada kategori kurang sekali sebesar 0 % (0 anak). Dengan demikian tingkat keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola permainan rounders secara keseluruhan pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang adalah baik.

Kata kunci : Keterampilan Melempar, Menangkap, Memukul, Permainan Bola Kecil

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat TUHAN Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan judul “Tingkat Keterampilan Bermain Rounders Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017” dengan lancar.

Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini penulis mengalami kesulitan dan kendala, namun dengan segala upaya dan semangat, Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesaikan dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes selaku Ketua Jurusan POR yang telah memberikan banyak kelancaran dalam penelitian ini.
4. Bapak Dr. Guntur M.pd. Selaku Koordinator Program Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Bapak Drs. Dapan M.Kes. selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Drs. Amat Komari M.Si. selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama study di FIK UNY.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Ibu kepala Sekolah Dasar Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Magelang yang telah memberikan ijin dan bersedia membantu selama penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan penulisan karya tulis ini.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan semua pihak pada umumnya. Serta penulis berharap karya tulis ini dapat menjadi bahan bacaan untuk acuan penulisan Tugas Akhir Skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Agustus 2016
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMANA MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
.....	
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Keterampilan Dasar	7
2. Hakikat Permainan Rounders	10
3. Keterampilan dasar melempar menangkap dan memukul bola	16
4. Karakteristik Anak Sekolah Dasar kelas Atas	21
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	26

BAB III. METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	48
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Implikasi.....	51
C. Keterbatasan Penelitian	52
D. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori Kemampuan Dasar Bermain Rounders.....	35
Tabel 2. Interval Kemampuan Dasar Bermain Rounders.....	36
Tabel 3. Distribusi Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Melempar, Menangkap, dan Memukul Bola rounders.....	37
Tabel 4. Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Melempar, Menangkap, Dan Memukul Bola Permainan Rounders Secara Keseluruhan.....	39
Tabel 5. Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Melempar Bola Ronders Siswa Kelas V di SD Negeri Donorojo.....	41
Tabel 6. Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Menangkap Bola Permainan Rounders di SD Negeri Donorojo.....	43
Tabel 7. Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Memukul Bola Ronders Siswa Kelas V di SD Negeri Donorojo.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lapangan Rounders.....	12
Gambar 2. Pemukul dan Bola Rounders.....	13
Gambar 3 Macam-macam keterampilan Melempar.....	18
Gambar 4. Macam-macam keterampilan Menangkap Bola.....	20
Gambar 5. Memukul Bola.....	21
Gambar 6. Tes Melempar Bola.....	31
Gambar 7. Tes Menangkap Bola Rounders.....	32
Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Melempar, Menangkap dan Memukul Bola Rounders Siswa Kelas V di SD Negeri Donorojo.....	39
Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Melempar, Menangkap, Dan Memukul Bola Permainan Rounders Secara Keseluruhan.....	41
Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Melempar Bola Ronders Siswa Kelas V di SD Negeri Donorojo.....	43
Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Menangkap Bola Permainan Rounders di SD Negeri Donorojo.....	45
Gambar 12. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Memukul Bola Ronders Siswa Kelas V di SD Negeri Donorojo.....	47
Gambar 12. Dokumentasi Tes Melempar Bola Rounders.....	62
Gambar 13. Dokumentasi Tes Menangkap Bola Rounders.....	63
Gambar 14. Dokumentasi Tes Memukul Bola Rounders.....	64
Gambar 15. Alat-alat tes keterampilan Melempar, Memukul dan Menangkap.	73
Gambar 16. Foto Bersama Guru Penjas dan Siswa Kelas V SD N Donorojo..	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	56
Lampiran 2. Surat Ijin penelitian	57
Lampiran 3. Surat Keterangan penelitian	58
Lampiran 4. Data Penelitian.....	62
Lampiran 5. Statistik Untuk Penelitian	63
Lampiran 6. Dokumentasi	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan tertentu dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong penguasaan keterampilan (Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra2000: 58). Pada intinya bahwa suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu yang memadai.Keterampilan gerak kasar secara khusus dikontrol oleh otot-otot besar atau kelompok otot.Keterampilan ini tidak terlalu menekankan ketepatan (*precision*) dalam pelaksanaannya.Berlari, melompat, melempar dan kebanyakan keterampilan dalam olahraga dimasukkan sebagai keterampilan gerak kasar. Seperti contoh keterampilan dasar bermain rounders dapat dikuasai dengan mudah dan gampang jika cara mengajar dan pelajaran yang diajarkan bisa sampai ke siswa itu. Keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola kecil pada permainan rounders merupakan dasar pada permainan ini. Siswa dituntut untuk bisa menguasai keterampilan saat pada permainan rounders ini.

Proses pembelajaran dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh siswa. Jadi, kegiatan belajar berpusat pada siswa, guru sebagai motivator dan fasilitator di dalamnya agar suasana kelas lebih hidup. “Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik” (Darsono, 2000:24). Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan suatu proses aktif siswa dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima ceramah guru tentang pengetahuan, sehingga jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan aktif maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar. Dalam permainan rounders guru sebagai pendidik mengarahkan dan mengajarkan bagaimana bermain rounders dengan baik dan benar.

Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidaklah efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Perlunya motivasi yang tinggi guna untuk menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman agar pembelajarannya tidak cenderung membosankan. Siswa dipancing untuk melakukan aktivitas gerak dengan membuat kreatifitas dan inovasi saat pembelajaran berlangsung. Variasi pembelajaran dengan metode bermain sebelum melakukan pembelajaran akan jauh lebih efektif materi yang diajarkan akan dapat dikuasai (Tejo Nurseto 2011 : 5).

Standar kompetensi kelas V adalah mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sedangkan kompetensi dasarnya mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran. Dengan demikian permainan dan olahraga juga harus diajarkan di sekolah dasar. Sedangkan salah satu materi pada permainan dan olahraga adalah permainan bola kecil diantaranya pemainan kasti, rounders, softball dan kipers.

Permainan rounders merupakan permainan beregu menggunakan bola kecil yang dipukul menggunakan tongkat pemukul. Menurut Supardi dan Suroyo (2010: 66 – 69), “kemampuan dasar yang diperlukan dalam bermain rounders meliputi : melempar bola, memukul bola, dan menangkap bola. Permainan ini menjadi semakin menarik apabila pemain menguasai kemampuan melempar bola, memukul bola, dan menangkap bola dengan baik”. Dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar, permainan rounders menjadi materi yang tidak hanya memberikan pengalaman gerak manipulatif, akan tetapi juga melatih kerjasama dan sikap sportifitas. Permainan rounders seperti halnya Kasti, Bola Bakar dan Keepers adalah termasuk permainan bola kecil yang sangat menarik untuk dimainkan bagi anak – anak, remaja dan orang dewasa.

Sekolah Dasar Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Magelang sekolah ini mempunyai gedung sekolah yang baik, halaman sekolah yang luas

dan tidak jauh dari sekolah ada lapangan sepak bola yang sangat luas jadi proses pembelajaran bisa dilaksanakan dilapangan tersebut. Didalam pembelajaran penjasorkes di SD Negeri Donorojo salah satu materinya pembelajarannya adalah permainan bola kecil. Belum ada data tentang tingkat keterampilan dasar melempar, menangkap, dan pemukul bola kecil dalam permainan rounders siswa kelas V SD Negeri Donorojo Mertoyudan Magelang, siswa tersebut mampu menguasai keterampilan dasar permainan rounders dengan baik apa tidak. Tentunya perlu diadakan tes tentang tingkat keterampilan dasar tersebut. Dalam proses pembelajaran membutuhkan alat pendukung yang optimal karena tanpa didukung oleh alat bantu atau sarana prasarana lain tidaklah mungkin pembelajaran tersebut tercapai secara optimal khususnya pada bola rounders. Di SD N Donorojo sarana prasarana belum memadai untuk diadakan pembelajaran permainan bola kecil, hanya ada beberapa bola tenis dan 1 pemukul bola kecil tidak ada bola khusus bola rounders dan ada beberapa bola besar dan bola plastik buat materi pembelajaran yang lain.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada siswa kelas V SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Magelang, salah satu indikator sederhana untuk melihat keterampilan dasar siswa dalam permainan rounders adalah dengan melihat keterampilan melempar, menangkap, dan pemukul bola rounders. Sejauh ini, tingkat keterampilan melempar, menangkap, dan pemukul bola pada permainan Rounders di SD Negeri Donorojo Mertoyudan

Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017 belum diketahui dan belum adanya data penelitian tentang keterampilan tersebut, siswa kelas V saat melakukan aktivitas kurang maksimal karena terkendala anak yang kurang aktif bergerak saat berolahraga dan masih ada beberapa siswa kelas V SD Negeri Donorojo di Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang yang masih kurang menguasai keterampilan bermain rounders meliputi memukul, melempar, menangkap bola. Atas dasar latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar melempar, menangkap, dan memukul bola permainan rounders pada siswa kelas V SD Negeri Donorojo Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan keterampilan dasar melempar, menangkap, dan memukul bola kecil dalam permainan rounders
2. Belum ada penelitian tentang tingkat keterampilan dasar melempar, menangkap, dan memukul bola di SD Negeri Donorojo Mertoyudan Magelang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, maka permasalahan ini dibatasi hanya pada tingkat

keterampilan gerak dasar melempar, menangkap, serta memukul bola rounders kelas V SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang tahun 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Dari Identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Seberapa tinggi tingkat keterampilan Dasar Melempar, Menangkap, dan Memukul Bola Rounders Siswa Kelas V SD Negeri Donorojo Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017 ?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar permainan rounders yaitu keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola siswa kelas V SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a.** Hasil pelaksanaan dapat dipergunakan sebagai informasi ilmiah dalam pembelajaran bola kecil.
- b.** Dapat mengetahui hasil pembelajaran pendidikan jasmani bagi peserta didik.

- c. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya hasil pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan bekal bagi guru pendidikan jasmani dalam mengembangkan proses belajar mengajar.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menambah fasilitas dan alat olahraga untuk kelancaran pembelajaran.
- c. Peneliti memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian dan menambah wawasan serta mengetahui tingkat kesulitan saat siswa melakukan aktivitas gerak saat pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan olahraga.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan Dasar

Setiap manusia pada umumnya dibekali kemampuan dasar berupa gerak. Dalam kehidupan sehari-hari kemampuan gerak sangat dibutuhkan baik untuk menyelesaikan pekerjaan sehari-hari secara individu maupun secara kelompok. Menurut Utami Munandar (1992: 17) “kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan”.

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. “Keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat” (Sri Widiastuti, 2010: 49). Sedangkan menurut Hari Amirullah (2003: 17) istilah “terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran”.

Pada intinya bahwa suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatih dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang memadai. Pada hakekatnya seluruh tugas dalam kehidupan sehari-hari senantiasa melibatkan berbagai keterampilan. “Keterampilan itu baru

dapat diperoleh apabila dilaksanakan melalui proses pembelajaran atau pelatihan” (Amung Ma’mun dan Yudha, 2000: 57-59).

Menurut Amung Ma’mun dan Yudha (2000: 70), “pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut dibedakan menjadi tiga hal, yaitu (1) faktor proses belajar mengajar, (2) faktor pribadi, dan (3) faktor situasional (lingkungan). Faktor proses belajar (*learning proses*)“. Dalam pembelajaran gerak, proses yang harus diciptakan adalah dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini kebenarannya serta dipilih berdasarkan manfaatnya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar adalah suatu kecakapan atau bakat yang dimiliki seseorang dan dapat diasah dan dikembangkan. Keterampilan dasar tersebut sangat diperlukan seseorang untuk melakukan suatu hal, misalnya permainan dalam olahraga. Setiap permainan memiliki teknik dasar yang harus dikuasai agar pemain dapat memainkan permainan tersebut dengan baik dan lancar. Begitu juga dalam permainan rounders yang memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Diantaranya adalah teknik melempar, memukul dan menangkap bola rounders.

2. Hakikat Permainan Rounders

a. Pengertian Rounders

Permainan rounders pertama kali diciptakan oleh George Hanchock pada tahun 1887 di kota Chicago, Amerika Serikat. Teknik dasar permainan rounders hampir sama dengan permainan kasti, yaitu melempar, menangkap, dan memukul. Akan tetapi, dalam rounders ditambah dengan “keterampilan mengetik dan menghindari sentuhan bola, juga ditambah dengan keterampilan menjadi pelambung/pitcher dan catcher” (Juari, Wagino dan Sukiri,2010: 4).

Rounders merupakan salah satu permainan bola kecil karena menggunakan bola kecil seukuran bola kasti. Permainan ini dimainkan oleh dua regu, yaitu regu pemukul dan regu penjaga. Regu pemukul berusaha mendapatkan nilai dengan memukul bola kemudian berlari mengelilingi lapangan. Sebaliknya, regu penjaga berusaha menangkap bola serta mematikan regu pemukul. “Regu yang banyak mengumpulkan nilai dalam permainan, merekalah yang keluar sebagai pemenang” (Supardi dan Suryono, 2010:65).

Dalam permainan ini setelah memukul bola, pemain berlari mengelilingi lapangan yang ditandai dengan tiang sebagai "Rounders". “Regu yang dapat mengelilingi lapangan lebih banyak, dinyatakan sebagai pemenang”. (Dadan Heryana, 2010:67)".

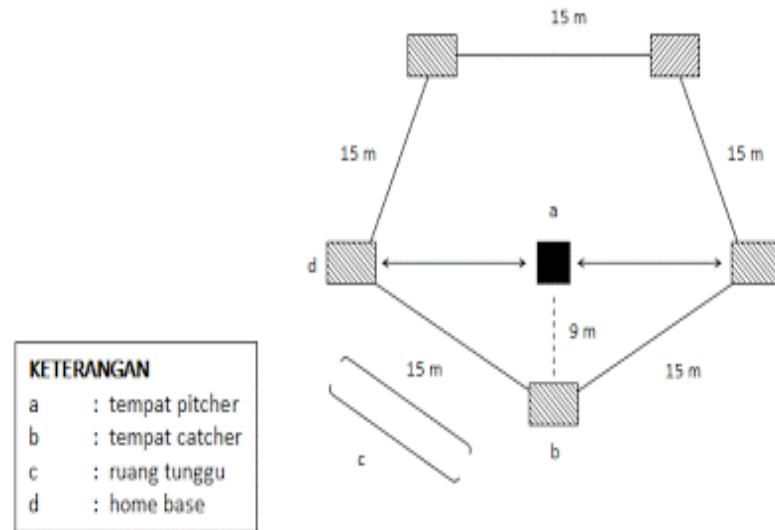
Menurut Dadan Heriyana dan Giri Verianti (2010:67), menyatakan “bahwa dalam permainan rounders setelah memukul bola, pemain berlari mengelilingi lapangan yang ditandai dengan tiang sebagai "Rounders"”. Regu yang dapat mengelilingi lapangan lebih banyak, dinyatakan sebagai pemenang. Olahraga ini berasal dari Inggris bersamaan dengan softball.

Berdasarkan teori atau uraian tentang hakikat rounders yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa permainan rounders adalah permainan yang menggunakan bola kecil yang dimainkan oleh 2 regu, dimana regu tersebut bertugas sebagai regu penjaga dan regu pemukul. Regu pemukul bertugas memukul bola yang dilemparkan oleh regu penjaga sekeras-kerasnya agar setelah memukul dapat berlari mengelilingi lapangan dan sampai di base terjauh. Sedangkan regu pemukul berusaha menangkap bola yang dipukul dan mematikan regu pemukul.

Di dalam permainan rounders terkandung nilai-nilai positif, utamanya bagi perkembangan jasmani. Permainan ini juga melatih kejujuran, kerja sama, dan tanggung jawab. Rounders juga dapat dimainkan oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Oleh karena itu, permainan rounders sangat cocok bagi anak usia sekolah dasar.

b. Lapangan Rounders

Lapangan rounders berbentuk segi lima beraturan yang masing-masing sisinya berukuran 15 meter. Pada setiap sudut lapangan terdapat tempat hinggap yang disebut base. Terdapat lima tempat hinggap yakni tempat hinggap I, II, III, IV, dan V. Tempat hinggap V sering disebut home base, sedangkan tempat untuk melambungkan bola disebut pitcher base. Apabila digambarkan lapangan rounders akan tampak seperti gambar di bawah ini:



Gambar 1. Lapangan Rounders
(Supardi dan Suryono, 2010:65)

Dalam membuat lapangan rounders hal yang perlu di siapkan pertama dengan menyiapkan suatu papan atau sebangsanya yang mempunyai sudut 108 derajat dari titik A. dengan tali 75 meter

terjadilah lapangan rounders dengan setiap base adalah berjarak 15 meter.

c. **Peralatan Permainan Runders**

Peralatan yang digunakan untuk bermain rounders antara lain sebagai berikut :

- 1) Pemukul : Biasanya terbuat dari kayu berbentuk bulat panjang seperti pemukul pada permainan kasti. Panjang pemukul sekitar 50 – 80 cm dengan garis tengah 7 cm. Bagian pegangan alat pemukul lebih kecil dibandingkan bagian ujung pemukul.
- 2) Bola : Terbuat dari bahan kulit atau karet. Berat bola sekitar 80 – 100 gram. Bola kasti juga boleh digunakan dalam permainan rounders.



Gambar 2. Pemukul dan Bola Rounders

- 3) Tempat hinggap (base). Terbuat dari sabut kelapa atau kapuk yang dibungkus dengan kain kanvas. Tempat hinggap (base) ini berbentuk bantalan yang berukuran 37,5 cm x 37cm atau 38 cm x

38 cm dengan tebal 5 – 12,5 cm. Sedangkan ukuran tempat pelambung (pitcher plate) adalah 40 cm x 80 cm.

- 4) Tiang bendera batas. Dipancangkan pada ujung garis perpanjangan dari garis-garis lurus dari tiang hinggap V ke I dan tiang hinggap V ke IV. Tinggi bendera batas adalah 1,5 m dari permukaan tanah.
- 5) Garis pembatas. Digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya bola yang jatuh. Garis pembatas harus jelas terlihat.

d. Peraturan Permainan Rounders

Permainan rounders dimainkan oleh 2 regu, setiap regu terdiri atas 12 orang pemain. Tiap pemain mempunyai nomor dada dari nomor 1 sampai 12. Tiap pemain berhak melakukan pukulan sebanyak tiga kali. Setelah dapat memukul dengan baik, pemukul harus berlari ke tempat hinggap. Tiap pemukul akan mendapat nilai 1 (satu) pada tiap-tiap base yang dilewatinya.

Setiap pemukul yang dapat kembali ke ruang bebas tanpa pernah dimatikan oleh regu penjaga akan mendapat nilai 5 (lima). Namun apabila pemukul dapat memukul dengan baik, kemudian ia dapat melewati semua base dan kembali ke ruang bebas dengan hasil pukulannya tersebut, maka ia akan mendapat nilai 6 (enam). Nilai 6 (enam) tersebut didapat dari nilai 5 (lima) base yang dilaluinya dan nilai 1 (satu) sebagai hadiah. Keadaan seperti ini dalam permainan rounders sering disebut homerun.

Dalam permainan rounders ada dua cara untuk mematikan seorang pelari, yaitu dengan cara ditik dan membakar base yang akan dituju pelari. Menurut Tim Bina Karya Guru (2005:3), yang dimaksud “mematikan pelari dengan cara ditik adalah menyentuhkan bola kepada pelari sebelum sampai ke tempat hinggap”. Pada saat mentik pelari, bola tidak boleh terlepas. Apabila bola terlepas, maka ketikan tersebut tidak sah. Sedangkan membakar base dilakukan dengan cara menginjak base yang akan dituju oleh pelari. Pada saat menginjak base tersebut, seorang penjaga base harus memegang bola.

Pergantian pemain dari regu pemukul menjadi regu penjaga dan sebaliknya terjadi apabila

- 1) Bila regu pemukul telah mati sebanyak 6 (enam) kali.
- 2) Regu penjaga berhasil menangkap bola yang dipukul oleh regu pemukul sebanyak 5 (lima) kali.
- 3) Alat pemukul terlepas dari tangan pemukul dan dianggap oleh wasit sangat membahayakan.

Kemenangan diraih oleh regu yang berhasil mengumpulkan jumlah poin yang paling banyak. Cara menentukan nilai atau angka, yaitu:

- 1) Setiap base yang dilewati pemain mendapat angka 1.
- 2) Jika dibakar atau terkena tik, tidak mendapat nilai pada base tersebut.
- 3) Apabila dapat kembali ke ruang tunggu dengan pukulan sendiri dan setiap base selamat maka akan mendapat angka.

3. Keterampilan dasar Melempar, Menangkap dan Memukul bola

a. Melempar Bola

Melempar merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain rounders dan dilakukan oleh regu penjaga untuk memberi umpan kepada pemukul, memberi umpan kepada teman atau untuk mematikan lawan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, melempar adalah membuang jauh-jauh. Sedangkan menurut Mochamad Djumidar A. Widya (2004: 121) “lempar adalah suatu gerakan yang menyalurkan tenaga pada suatu benda yang menghasilkan daya pada benda tersebut dengan memiliki kekuatan ke depan/ ke atas”.

Pada saat melakukan lemparan, pasti memiliki maksud dan tujuan tertentu. Tujuan tersebut dapat berupa ingin memindahkan tempat dan membuang benda. Menurut Tomoliyus dan Rumpis (1996 :20) “tujuan pokok dalam melempar adalah memindahkan /meneruskan momentum dari tubuh ke bola”. Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa melempar adalah suatu gerakan yang sifatnya menyalurkan tenaga pada suatu benda yang bertujuan untuk membuang jauh, memindahkan suatu benda kearah depan atau atas.

Menurut Depdikbud (1994/1995:39) “cara melempar bola ada 3 macam, yaitu: melambung, mendatar dan menyusur tanah. Lemparan dibagi menjadi tiga”, yaitu :

1) Lemparan Bola Melambung

Cara melempar bola melambung adalah :

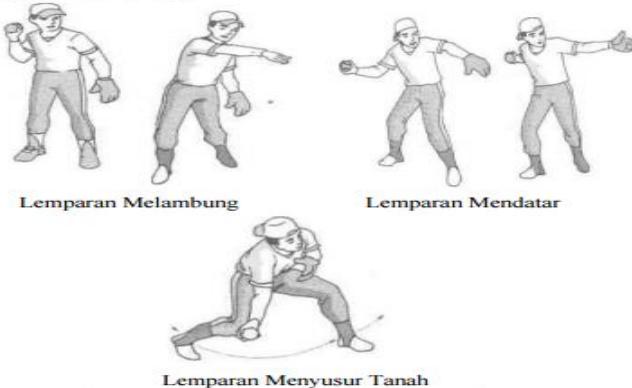
- a) Berdiri tegak dengan salah satu kaki didepan.
- b) Bola dipegang dengan salah satu tangan yang terkuat (kiri/kanan)
- c) Tarik tangan yang memegang bola kebelakang. Berat badan tertumpu pada kaki belakang.
- d) Apabila memegang bola dengan tangan kanan maka kaki kiri kedepan, begitu pula sebaliknya.
- e) Ayunkan tangan yang memegang bola sekutu-kuatnya kedepan atas melalui samping telinga. Kemudian pada saat yang tepat, lepaskan bola dengan lecutan telapak tangan.
- f) Setelah bola lepas, langkahkan kaki belakang kedepan untuk menjaga keseimbangan.

2) **Lemparan Bola Mendatar atau Lurus**

Teknik dalam melakukan lemparan mendatar hampir sama dengan lemparan melambung. Yang membedakan adalah pada waktu melempar bola berada didepan sedangkan pada lemparan melambung arah lemparan ke depan atas. Dibanding dengan lemparan melambung, lemparan datar jalannya bola lebih cepat tetapi arah bola kesasaran lebih sulit.

3) **Lemparan Bola Menyusur Tanah atau Rendah**

Prinsip melakukan lemparan menyusur tanah adalah bola dilemparkan kepada teman dengan digelindingkan menyusuri tanah tetapi dengan arah yang sesuai dan tepat sehingga mudah untuk ditangkap/diterima.



Gambar 3 Macam-macam keterampilan Melempar
Sumber : Khafif Nur (2013).

b. Menangkap Bola

Menangkap bola merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh regu penjaga agar dapat menguasai bola dengan menggunakan tangan dari hasil pukulan lawan atau lemparan teman. Menangkap bola dalam permainan rounders merupakan teknik yang harus dikuasai pemain regu lapangan, terutama untuk memperoleh nilai “tangkap bola” dari pukulan lawan. Menangkap bola dalam permainan Rounders dapat dilakukan: dari lemparan teman, dari pukulan regu pemukul, dan bagi pemain penangkap belakang yang berada di belakang pemukul.

Berdasarkan tinggi-rendahnya bola, menurut Srihati Waryati dkk, (1993 : 116) teknik menangkap bola dibedakan menjadi :

- 1) Menangkap bola melambung tinggi
- 2) Menangkap bola mendatar (setinggi dada)
- 3) Menangkap bola rendah
- 4) Menangkap bola bergulir di tanah
- 5) Menangkap bola di samping badan
- 6) Menangkap bola bagi pemain penjaga belakang.

Cara menangkap bola dari berbagai arah dalam permainan rounders perlu dikuasai oleh pemain, di antaranya:

- 1) Menangkap bola rendah dari arah depan Posisi badan agak membungkuk, kedua kaki terbuka sejajar, sedangkan kedua tangan menggantung berada di depan kaki. Pandangan lurus ke depan. Usahakan setiap tangkapan bola menggunakan kedua tangan.
- 2) Menangkap bola datar/bergulir dari arah depan Berdiri membungkuk, menghadap datangnya arah bola, kedua tangan diturunkan ke tanah hampir menyentuh tanah untuk menangkap bola, setelah menangkap bola kedua telapak tangan, bola ditarik ke belakang dan sikap berdiri.
- 3) Menangkap bola lambung dari arah depan Posisi badan tegak dengan kedua kaki terbuka. Pandangan lurus ke depan. Pada waktu bola datang, segera ditangkap dengan kedua tangan. Pandangan ke arah bola. Posisi kedua tangan pada waktu menangkap bola berada di depan muka agak ke atas (Moch. Dasuki, 2004: 3-4).



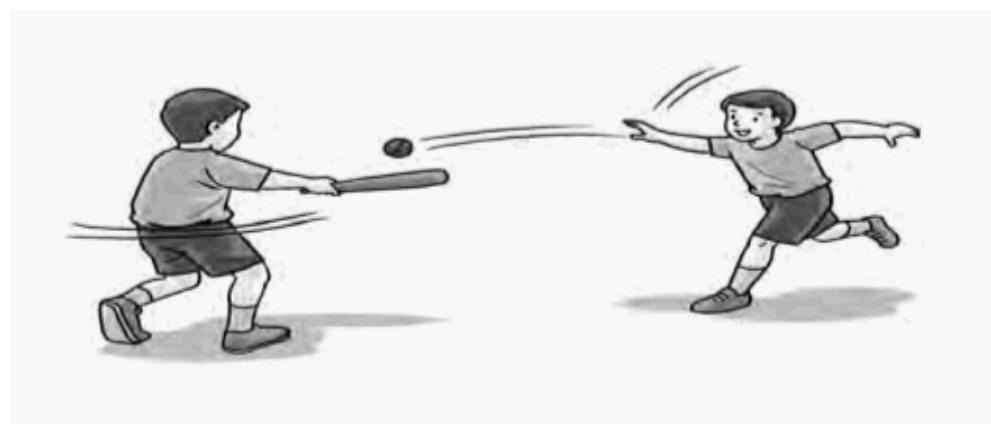
Gambar 4. Macam-macam keterampilan Menangkap Bola

Sumber: khafif Nur(2013).

c. Memukul Bola

Memukul merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain rounders dan dilakukan oleh regu pemukul

dengan melakukan pukulan terhadap bola yang dilemparkan oleh pelambung. “Tujuannya untuk memperoleh nilai dan menyelamatkan dirinya atau membantu pelari lain (tiang hinggap 1 atau 2)” (Srihati Waryati, 1992: 160). Pada teknik memukul terdapat suatu gerak yang komplek, karena didalamnya diperlukan koordinasi dari pengamatan, pengambilan keputusan untuk memukul, kecepatan dan power untuk memukul bola lemparan pelambung dengan kecepatan yang belum tentu dapat diketahui oleh pemukul. Memukul bola merupakan suatu keterampilan rounders yang sukar dilakukan bagi anak. Pemain pemula harus mengembangkan keterampilan koordinasi antara tangan, mata dan pengamatan yang diperlukan untuk memukul bola.



Gambar 5. Memukul Bola

Sumber : Nanang Sudrajat dkk (2005).

4. Karakteristik Anak Sekolah Dasar kelas Atas

Ada beberapa karakteristik anak di usia Sekolah Dasar yang perlu diketahui para guru, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya ditingkat Sekolah Dasar. Sebagai guru harus dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya maka sangatlah penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya. Selain karakteristik yang perlu diperhatikan kebutuhan peserta didik.

Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar Anak SD merupakan anak dengan katagori banyak mengalami perubahan yang sangat drastis baik mental maupun fisik. Usia anak SD yang berkisar antara 6 – 12 tahun menurut Seifert dan Haffung memiliki tiga jenis perkembangan :

a. Perkembangan Fisik Siswa SD

Mencakup pertumbuhan biologis misalnya pertumbuhan otak, otot dan tulang. “Pada usia 10 tahun baik laki-laki maupun perempuan tinggi dan berat badannya bertambah kurang lebih 3,5 kg. Namun setelah usia remaja yaitu 12 -13 tahun anak perempuan berkembang lebih cepat dari pada laki-laki” Sumantri dkk (2005).

- 1) Usia masuk kelas satu SD atau MI berada dalam periode peralihan dari pertumbuhan cepat masa anak-anak awal ke suatu fase perkembangan yang lebih lambat. Ukuran tubuh anak relatif kecil perubahannya selama tahun-tahun di SD.
- 2) Usia 9 tahun tinggi dan berat badan anak laki-laki dan perempuan kurang lebih sama. Sebelum usia 9 tahun anak perempuan relatif sedikit lebih pendek dan lebih langsing dari anak laki-laki.

- 3) Akhir kelas empat, pada umumnya anak perempuan mulai mengalami masa lonjakan pertumbuhan. Lengan dan kaki mulai tumbuh cepat.
- 4) Pada akhir kelas lima, umumnya anak perempuan lebih tinggi, lebih berat dan lebih kuat daripada anak laki-laki. Anak laki-laki memulai lonjakan pertumbuhan pada usia sekitar 11 tahun.
- 5) Menjelang awal kelas enam, kebanyakan anak perempuan mendekati puncak tertinggi pertumbuhan mereka. Periode pubertas yang ditandai dengan menstruasi umumnya dimulai pada usia 12-13 tahun. Anak laki-laki memasuki masa pubertas dengan ejakulasi yang terjadi antara usia 13-16 tahun.
- 6) Perkembangan fisik selama remaja dimulai dari masa pubertas. Pada masa ini terjadi perubahan fisiologis yang mengubah manusia yang belum mampu bereproduksi menjadi mampu bereproduksi. Hampir setiap organ atau sistem tubuh dipengaruhi oleh perubahan perubahan ini. Anak pubertas awal (prepubertas) dan remaja pubertas akhir (postpubertas) berbeda dalam tampakan luar karena perubahan perubahan dalam tinggi proporsi badan serta perkembangan ciri-ciri seks primer dan sekunder.

Meskipun urutan kejadian pubertas itu umumnya sama untuk tiap orang, waktu terjadinya dan kecepatan berlangsungnya kejadian itu bervariasi. Rata-rata anak perempuan memulai perubahan pubertas 1,5 hingga 2 tahun lebih cepat dari anak laki-laki. Kecepatan perubahan itu juga bervariasi, ada yang perlu waktu 1,5 hingga 2 tahun untuk mencapai kematangan reproduksi, tetapi ada yang memerlukan waktu 6 tahun. Dengan adanya perbedaan-perbedaan ini ada anak yang telah matang sebelum anak yang sama usianya mulai mengalami pubertas.

b. Perkembangan Kognitif Siswa SD

Hal tersebut mencakup perubahan – perubahan dalam perkembangan pola pikir. Tahap perkembangan kognitif individu menurut Piaget melalui empat stadium:

- 1) Sensorimotorik (0-2 tahun), bayi lahir dengan sejumlah refleks bawaan medorong mengeksplorasi dunianya.
- 2) Praoperasional(2-7 tahun), anak belajar menggunakan dan merepresentasikan objek dengan gambaran dan kata-kata. Tahap pemikirannya yang lebih simbolis 3 tetapi tidak melibatkan pemikiran operasional dan lebih bersifat egosentris dan intuitif ketimbang logis
- 3) Operational Kongkrit (7-11), penggunaan logika yang memadai. Tahap ini telah memahami operasi logis dengan bantuan benda konkret.
- 4) Operasional Formal (12-15 tahun). kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia.

c. Karakteristik Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Anak besar merupakan anak usia sekolah dasar yaitu antara 6 tahun sampai 12 tahun (Tisnowati Tamat dan Moekarto Mirman, 2005: 4.79). Pada fase umur ini anak sudah berkembang baik fisik maupun rohaninya. Perkembangan fisik atas jasmani anak sangat berbeda satu sama lain. Hal ini antara lain disebabkan oleh perbedaan gizi, lingkungan, perlakuan orang tua terhadap anak, kebiasaan hidup dan lain-lain. Nutrisi dan kesehatan sangat mempengaruhi perkembangan fisik anak. Selain faktor nutrisi atau gizi, olahraga juga merupakan faktor penting pada pertumbuhan fisik anak. Anak yang kurang berolahraga atau tidak aktif seringkali

menderita kegemukan atau kelebihan berat badan yang dapat mengganggu gerak dan kesehatan anak.

“Anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda-beda” (Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih, 2009:6.3).

Karakteristik anak usia sekolah dasar tersebut antara lain :

1) Anak senang bermain

Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan, lebih-lebih bagi siswa kelas rendah. Guru SD hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya.

2) Anak senang bergerak

Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak.

3) Anak senang bekerja dalam kelompok

Karakteristik ini membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok, bermain secara beregu.

4) Anak senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Anak akan lebih memahami sesuatu jika anak tersebut terlibat langsung dengan apa yang diajarkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada usia sekolah dasar yaitu umur 6-12 tahun seorang anak akan lebih banyak bergerak, bermain dengan temannya dan melakukan aktivitas langsung. Yang perlu diperhatikan adalah proses belajar mengajar pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan kondisi perkembangan anak didik (siswa) secara praktis, maksudnya dalam

penyelenggaraan proses belajar mengajar tidak berpanjang lebar, baik itu cara memberikan instruksi maupun pelaksanaan kepada siswa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Sumirah (2010), yang berjudul: “ Kemampuan Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Panukan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan melempar bola kasti untuk siswa kelas IV dan V SD Negeri Panukan, Kecamatan Wates, kabupaten Kulon Progo termasuk dalam kategori baik 70%, kategori sedang 30%, dan kategori kurang 0%.
2. Penelitian Wahyu Hidayat (2011), yang berjudul: “ Tingkat Keterampilan dasar melempar, menangkap, dan memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keterampilan melempar bolas kasti pada siswa kelas IV dan V kategori “sangat baik” adalah 5 siswa (10,9%), kategori “baik” sebanyak 9 siswa (19,6%), yang kategorinya “cukup” sebanyak 18 siswa (39,1%), yang kategorinya ‘kurang’ sebanyak 12 siswa (26,1%), dan kategori “kurang sekali” sebanyak 2 siswa (4,3%). Tingkat keterampilan menangkap bola kasti pada siswa kelas IV dan V dengan kategori “sangat baik” adalah sebanyak 0 siswa (0%), kategorinya “baik” sebanyak 20 siswa (43,5%), yang kategorinya “cukup” sebanyak 10 siswa (21,7%), yang kategorinya

“kurang” sebanyak 13 siswa (28,3%), dan kategori “kurang sekali” sebanyak 3 siswa (6,5%). Tingkat keterampilan memukul bolas kasti pada siswa kelas IV dan V dengan kategori “sangat baik” adalah sebanyak 0 siswa (0%), kategori “baik” sebanyak 16 siswa (34,8%), yang kategorinya “cukup” sebanyak 15 siswa (32,6%), yang kategorinya “kurang” sebanyak 14 siswa (30,5%), dan kategori “kurang sekali” sebanyak 1 siswa 2,2%).

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan, dapat disusun kerangka berpikir: materi permainan rounders adalah materi pembelajaran yang ada di pendidikan jasmani dan kesehatan olahraga. Materi dengan lempar tangkap dan memukul bola untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain rounders, dengan permainan-permainan lempar tangkap sebagai upaya mencetak point sebanyak-banyaknya dalam sebuah permainan. Kemampuan dasar atau teknik ini bisa lebih baik jika di dukung dengan keterampilan kebugaran jasmani.

Berdasarkan alasan-alasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tingkat kemampuan dasar bermain rounders siswa Sekolah Dasar Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan kabupaten Magelang. Karena menurut peneliti, hal tersebut perlu dibuktikan dengan penelitian mengenai keterampilan dasar melempar, menangkap, dan memukul bola rounders. Pengukuran yang digunakan adalah tes kemampuan siswa dalam melempar, menangkap, dan memukul bola untuk mengetahui kemampuan dasar bermain

rounders siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Donorojo kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang tahun 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar mengajar (Suharsimi arikunto 2002: 86). Penelitian ini mengenai tingkat keterampilan dasar bermain rounders, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya menggambarkan kemampuan atau tingkat keterampilan dasar bermain rounders siswa pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini dilakukan dengan variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118), “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Jadi variabel merupakan gejala atau faktor yang berubah-ubah atau bervariasi yang merupakan objek penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar bermain rounders siswa kelas V SD Negeri Donorojo Mertoyudan Magelang yaitu keterampilan melempar bola, menangkap bola dan memukul bola rounders. Kemampuan melempar bola rounders adalah kecakapan atau keterampilan

yang dimiliki setiap individu untuk menyalurkan tenaga ke suatu benda yang menghasilkan daya atau kekuatan ke depan atau atas. Hasil lemparan siswa dengan menggunakan lemparan atas (*overhead throw*) ke arah sasaran dengan jarak 10 meter yang dilakukan sebanyak 10 kali lemparan, yang diukur dengan tes kemampuan melempar bola rounders. Sedangkan kemampuan menangkap bola rounders adalah kemampuan siswa menangkap bola yang diumpankan oleh teman saling berhadapan pada jarak 5 meter yang dilakukan sebanyak 10 kali menangkap bola. Berapa kali bola rounders yang dapat ditangkap siswa dari 10 kali kesempatan adalah sebagai skor tes menangkap bola rounders, yang diukur dengan tes kemampuan menangkap bola rounders. Sedangkan kemampuan memukul bola rounders dengan menggunakan tes memukul bola rounders sebanyak 10 kali kesempatan yang diumpankan oleh pengumpan dari jarak 5 meter. Hasil pukulan yang dipakai sebagai skor tes adalah berapa kali testi mampu memukul bola rounders dengan benar, yang diukur dengan tes kemampuan memukul bola rounders.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah “subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Suharsimi Arikunto, 2006: 130-131). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian populasi yaitu semua populasi dijadikan sebagai subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Donorojo

kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang tahun 2016/2017, dengan jumlah 20 siswa, yang terdiri dari siswa putra 14 siswa putri 6.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2007: 97).

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 136) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik.

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa tes melempar, menangkap, dan memukul bola rounders dengan ketentuan-ketentuan khusus. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan rounders dari R Sunardianta yang di modifikasi oleh Wahyu Hidayat (2011) tesnya sebagai berikut:

a. Tes Melempar Bola Rounders

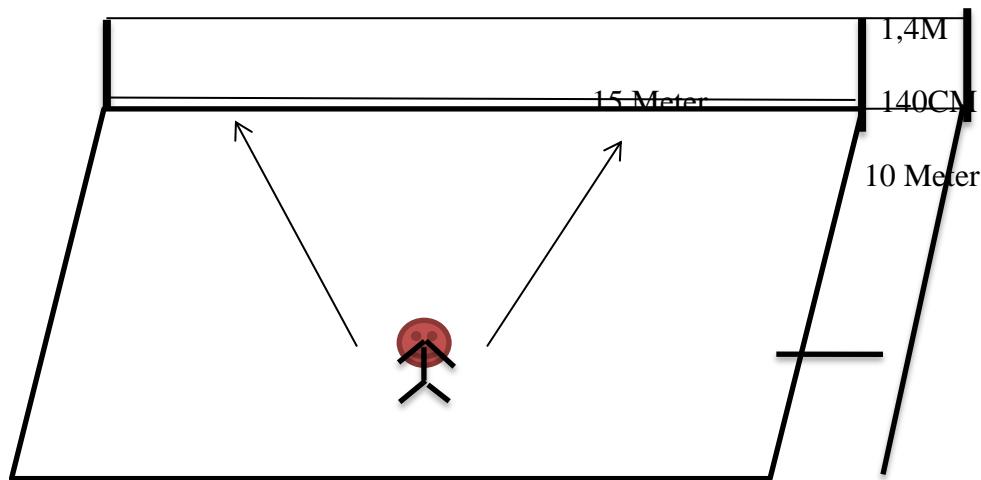
- 1) Tujuannya : mengukur ketepatan melempar pada permainan rounders.
- 2) Peralatan yang digunakan : Lapangan, bola rounders, bendera, tali, peluit, tiang pancang, meteran, dan alat tulis.
- 3) Pelaksanaannya : Testi berdiri di titik lemparan dengan memegang bola. Bola dilempar dengan melambung atau lemparan datar pada sasaran yang telah ditentukan. Sasaran lemparan adalah berupa rentangan tali atas yang pada ujungnya ditancapkan tongkat atau

lembing setinggi 140 cm dan tali rentangan bawah setinggi 30 cm.

Pada rentangan tali lebarnya adalah 1,5 cm. Jarak pelempar ke sasaran adalah 10 meter. Kesempatan testi melempar ke sasaran yang ditentukan sebanyak 10 kali kesempatan.

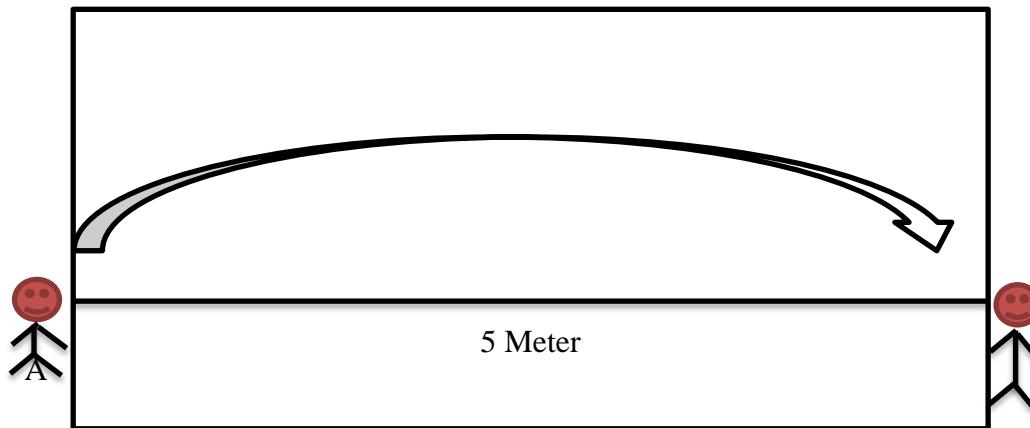
4) Skore nilai

- Skor 1 : jika bola yang dilemparkan melalui rentangan tali.
- Skor 0 : jika bola yang dilemparkan melalui tali rentangan bagian bawah atau luar daerah sasaran.



- Tujuannya untuk mengukur kecakapan siswa dalam menangkap bola rounders
- Peralatan yang digunakan : 10 buah bola rounders, kotak sasaran yang digunakan untuk berdiri siswa yang akan melempar dan menangkap bola dengan jarak 5 meter.
- Pelaksanaanya :
 - Tes menangkap bola dilakukan sebanyak 10 kali kesempatan.

- b) Posisi testi saling berhadapan dengan jarak 5 meter.
 - c) Bola harus dilemparkan dengan menggunakan lemparan atas kepala(*overhead throw*).
 - d) Apabila bola yang diumparkan tidak enak untuk ditangkap, maka testi diperkenankan boleh tidak menangkap.
- 4) Skore penilaian : tangkapan bola dianggap sah apabila bola dapat ditangkap testi dari tempat tes menangkap bola. Jumlah bola yang dapat ditangkap testi merupakan hasil dari tes menangkap bola.



Gambar 7. Tes Menangkap Bola Rounders

Ket : A & B = siswa

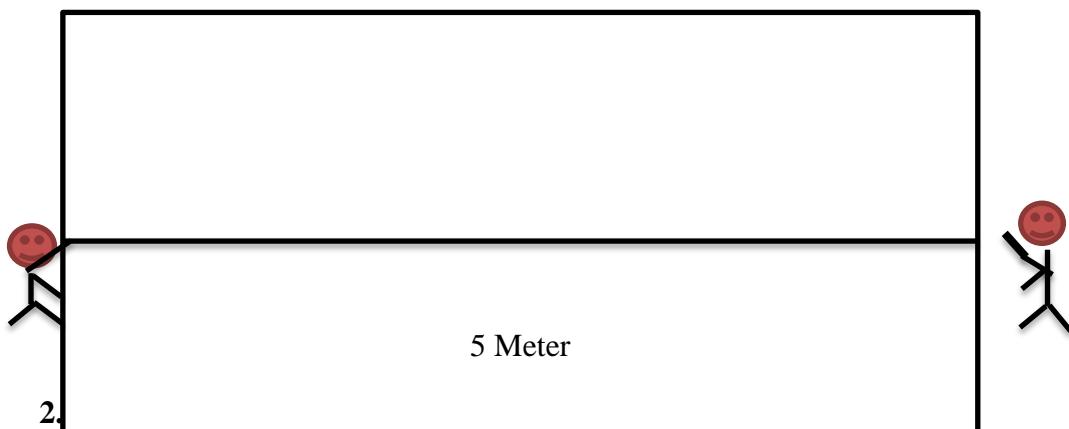
c. **Tes memukul bola**

- 1) Tujuannya untuk mengetahui tingkat keterampilan dalam memukul bola rounders.
- 2) Peralatan : 10 buah bola rounders, pemukul bola rounders.
- 3) Pelaksanaanya : Tes memukul bola dilakukan sebanyak 10 kali kesempatan, Kesempatan testi memukul bola yang dilempar sebanyak 10 kali kesempatan dengan arah ke kanan atau kiri

lapangan secara bergantian. Bola yang dipukul tidak kena tidak dihitung. Setiap memukul mengenai pemukul tetap dihitung. Setiap pukulan tidak terarah pada salah satu bagian lapangan saja. Pukulan harus melewati garis batas.

4) Skore nilai

- a. Skor 1 : jika bola yang dilempar berhasil dipukul skore maksimal 10
- b. Skor 0 : jika bola yang dilempar tidak berhasil dipukul.



Validitas pada uji instrument ini menggunakan rumus corrected item correlation melempar, menangkap dan memukul bola rongdes koefisien validitas = 0,82.

Reliabilitas Untuk mencari koefisien reliabilitas pada uji instrument ini menggunakan koefisien alpha cronbach koefisien reliabilitas melempar = 0.749, menangkap = 0,723, dan memukul = 0,535.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengambilan data menggunakan teknik tes dan pengukuran yang berpedoman pada petunjuk pelaksanaan tes dan pengukuran. Petunjuk pelaksanaan tes dan pengukuran berfungsi sebagai acuan bagi peneliti, tenaga pelaksanandan siswa. Pada saat meneliti di SD N Donorojo Mertoyudan Magelang peneliti dibantu dengan tenaga peneliti 2 orang yaitu Farit Khulfani dan Khusnun Lukmanto Sebelum peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu memberi pengetahuan dan latihan kepada tenaga pelaksana dengan tujuan untuk menghindarikesalahan pada saat penelitian. Anak coba atau testi juga harus diberi pengarahan tentang petunjuk pelaksanaan agar dapat melakukan praktek tes dengan baik dan benar.

E. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan penelitian maka akan diperoleh data-data tentang kemampuan dasar bermain rounders meliputi keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola rounders, dan di analisis dengan deskriptif kuantitatif. Hasil tes melempar, menangkap, dan memukul bola rounders dikelompokkan dan dikategorikan dari masing-masing siswa (Anas Sudijono, 2009:67). Pengelompokan menjadi 5 kategori menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Kemampuan Dasar Bermain Rounders

NO	Kelas Interval	Kategori
1	$\bar{x} + 1,5 Sd < X$	Sangat Baik
2	$\bar{x} + 0,5 Sd < X \leq \bar{x} + 1,5 Sd$	Baik

3	$\bar{x} - 0,5 Sd < X \leq \bar{x} + 0,5 Sd$	Cukup
4	$\bar{x} - 1,5 Sd < X \leq \bar{x} - 0,5 Sd$	Kurang
5	$X \leq \bar{x} - 1,5 Sd$	Sangat kurang

Keterangan : Sd : standar deviasi ideal

\bar{x} : rata-rata Ideal

Nilai rerata ideal (Mi) dan standar deviasi (Sd) dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{1}{2} (\text{sekor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (10 + 0) \\ &= 5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SDi &= \frac{1}{6} (\text{sekor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (10 - 0) \\ &= 1,67\end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut dapat diperoleh interval kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola rounders yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Interval Kemampuan Dasar Bermain Rounders

NO	Kelas Interval	Kategori
1	$7,5 < X$	Sangat Baik
2	$5,83 < X \leq 7,5$	Baik
3	$4,17 < X \leq 5,83$	Cukup
4	$2,5 < X \leq 4,17$	Kurang
5	$X \leq 2,500$	Sangat Kurang

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan persentase. Sebelumnya akan dikategorikan menjadi lima kategori berdasarkan nilai mean dan standar deviasi ideal.

Setelah diketahui tingkat kemampuan dasar bermain rounders, masing-masing kategori dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian. Menurut Anas Sudijono (2014: 43), untuk memperoleh angka persen digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 4 - 5 Agustus 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan yang berjumlah 20 anak dengan rincian 6 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Hasil penelitian dari keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola pada permainan rounders siswa kelas V SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Distribusi Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Melempar, Menangkap, dan Memukul Bola rounders

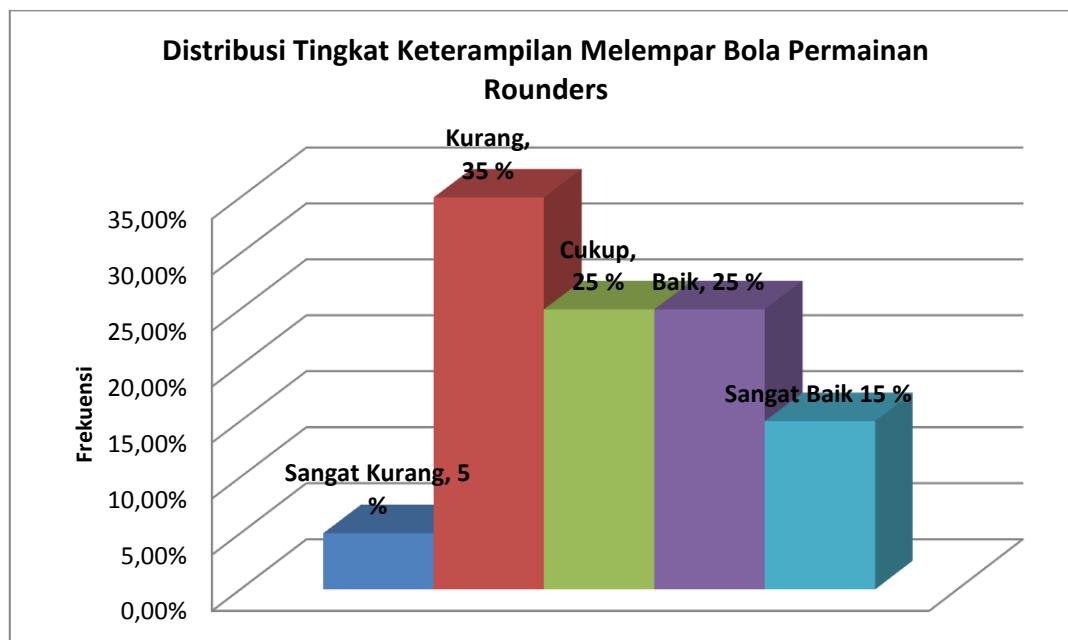
Interval Melempar	Fk	Persen (%)
8 - 10	2	10 %
6 - 7	5	25%
4 - 5	5	25%
2 - 3	7	35%
0 - 1	1	5 %
Jumlah	20	100%

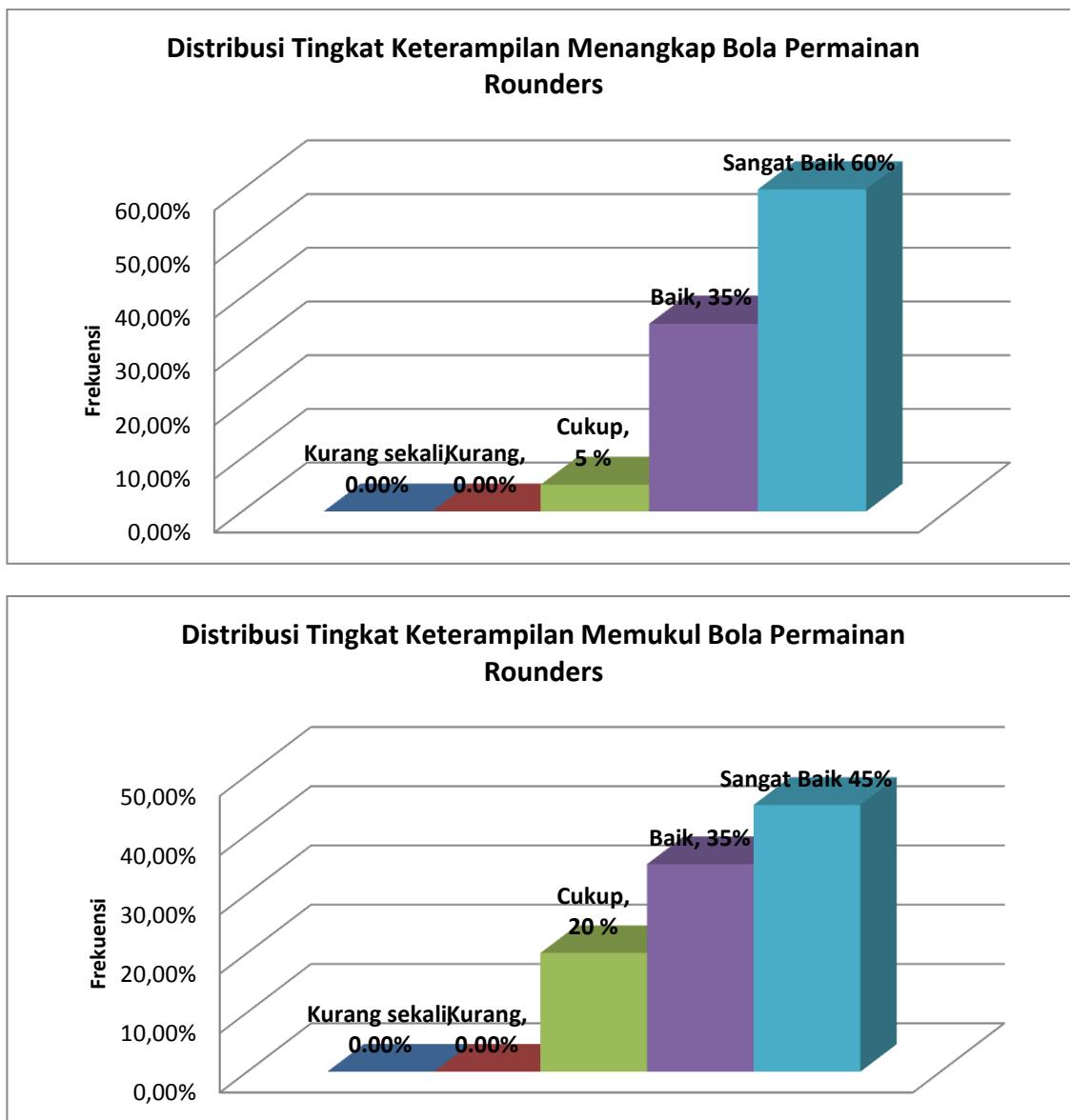
Interval Menangkap	Fk	Persen (%)
8 - 10	12	60 %
6 - 7	7	35 %
4 - 5	1	5%
2 - 3	0	0 %
0 - 1	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Interval Memukul	Fk	Persen (%)
8 - 10	9	45 %
6 - 7	7	35 %
4 - 5	4	20 %
2 - 3	0	0 %
0 - 1	0	0 %
Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dilihat tingkat keterampilan melempar bola permainan rounders pada siswa laki-laki kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang diketahui pada kategori sangat baik sebesar 10 %(2 anak), pada kategori baik sebesar 25 % (5 anak), pada

kategori cukup sebesar 25 % (5 anak), pada kategori cukup 35 % (7 anak) dan sangat kurang sebesar 5% (1 anak). Tingkat keterampilan menangkap bola permainan rounders pada siswa laki-laki kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang diketahui pada kategori sangat baik sebesar 60 %(12 anak), pada kategori baik sebesar 35 % (7 anak), pada kategori cukup sebesar 5 % (1 anak), pada kategori cukup 0 % dan sangat kurang sebesar 0%. Tingkat keterampilan memukul bola permainan rounders pada siswa laki-laki kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang diketahui pada kategori sangat baik sebesar 45 %(9 anak), pada kategori baik sebesar 35 % (7 anak), pada kategori cukup sebesar 20 % (4 anak), pada kategori cukup 0 % dan sangat kurang sebesar 0%.





Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Melempar, Menangkap dan Memukul Bola Rounders Siswa Kelas V di SD Negeri Donorojo

1. Keterampilan Bermain Rounders Meliputi Melempar, Menangkap, Dan Memukul Bola Siswa Kelas V SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang

Tingkat keterampilan bermain rounders meliputi melempar, menangkap, dan memukul bola secara keseluruhan pada siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang di ukur dari 20 anak, diperoleh hasil statistik data penelitian yaitu; rerata = 19,25; median = 19; modus = 19 dan *standard deviasi* = 3,47.

Untuk mengetahui tingkat keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola permainan rounders secara keseluruhan terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (M_i) = $1/2 (X_{\max} + X_{\min})$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $1/6(X_{\max} - X_{\min})$. Diketahui X_{\max} sebesar = 30 dan (X_{\min}) sebesar = 0. Mean ideal (M_i) = $1/2 (X_{\max} + X_{\min})$ = $1/2 (30 + 0)$ = 15. Standar Deviasi ideal (SD_i) = $1/6 (X_{\max} - X_{\min})$ = $1/6 (30 - 0)$ = 5

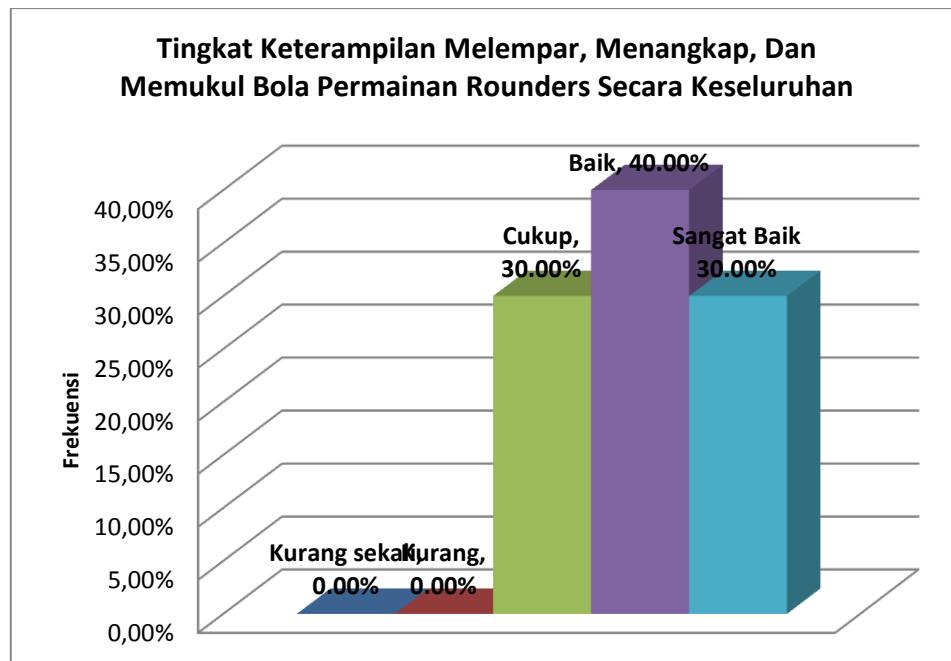
Deskripsi hasil penelitian tingkat keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola permainan rounders pada siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Magelang, secara rinci pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Melempar, Menangkap, Dan Memukul Bola Permainan Rounders Secara Keseluruhan

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$22,5 < X$	6	30 %	Sangat Baik
2	$17,5 < X \leq 22,5$	8	40 %	Baik
3	$12,5 < X \leq 17,5$	6	30 %	Cukup
4	$7,5 < X \leq 12,5$	0	0 %	Kurang

5	$X \leq 7,5$	0	0 %	Sangat kurang
	Jumlah	20	100	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Melempar, Menangkap, Dan Memukul Bola Permainan Rounders Secara Keseluruhan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dilihat tingkat keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola permainan rounders secara keseluruhan pada siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang diperoleh pada kategori sangat baik sebesar

30 % (6 anak), pada kategori baik sebesar 40 % (8 anak), pada kategori cukup sebesar 30 % (6 anak), pada kategori kurang sebesar 0 % (0 anak), dan pada kategori kurang sekali sebesar 0 % (0 anak).

2. Tingkat Keterampilan Melempar Bola Rounders Siswa Kelas V di SD Negeri Donorojo

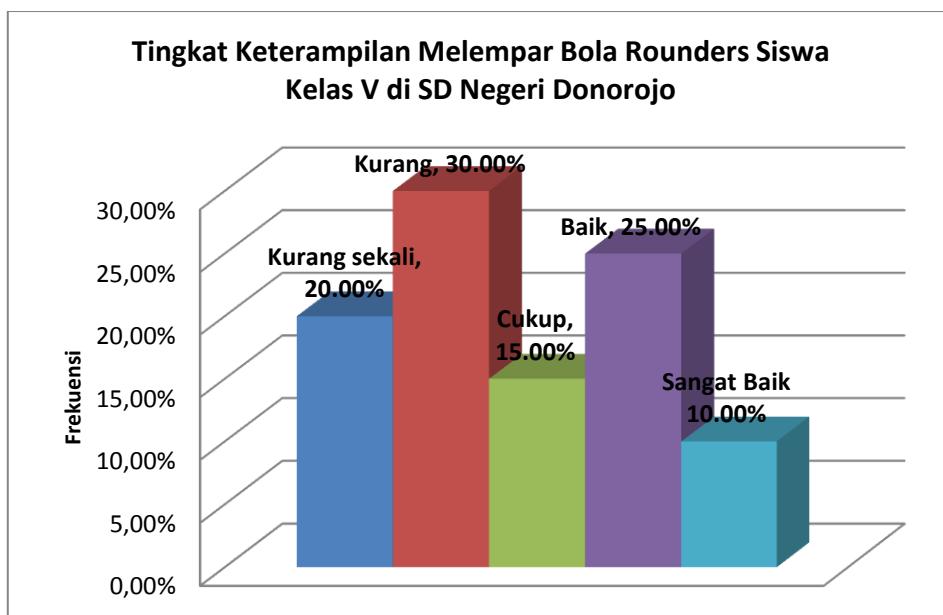
Tingkat keterampilan melempar bola permainan rounders pada siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang secara keseluruhan di ukur dari 20 anak, diperoleh hasil statistik data penelitian yaitu; rerata = 4,4; median = 4,5; modus = 3 dan *standard deviasi* = 2,16. Deskripsi hasil penelitian tingkat keterampilan melempar bola permainan rounders pada siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang, di secara rinci pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Melempar Bola Rounders Siswa Kelas V di SD Negeri Donorojo

No	Interval	Frekuensi	Presentase%	Kategori
1	$7,5 < X$	2	10 %	Sangat Baik
2	$5,83 < X \leq 7,5$	5	25 %	Baik
3	$4,17 < X \leq 5,83$	3	15 %	Cukup

4	$2,5 < X \leq 4,17$	6	30 %	Kurang
5	$X \leq 2,5$	4	20 %	Sangat kurang
Jumlah		20	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Melempar Bola Rounders Siswa Kelas V di SD Negeri Donorojo

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dilihat tingkat keterampilan melempar bola permainan rounders pada siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang diperoleh pada kategori sangat baik sebesar 10 % (2 anak), pada kategori baik sebesar 25 % (5 anak), pada kategori cukup sebesar 15 % (3 anak), pada kategori kurang sebesar 30 % (6 anak), dan pada kategori kurang sekali sebesar 20 % (4 anak).

3. Tingkat Keterampilan Menangkap Bola Ronders Siswa Kelas V di SD Negeri Donorojo

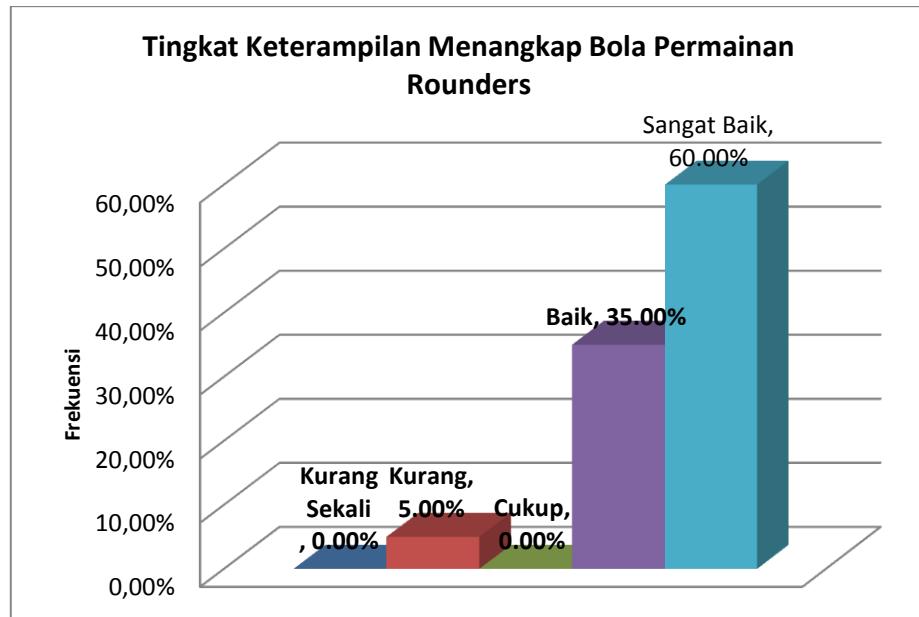
Tingkat keterampilan menangkap bola permainan rounders pada siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang, secara keseluruhan di ukur dengan dari 20 anak, diperoleh statistik data penelitian yaitu rerata = 7,6; median = 8; modus = 8 dan *standard deviasi* = 1,39. Deskripsi hasil penelitian tingkat keterampilan menangkap bola permainan rounders pada siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang, di secara rinci pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Menangkap Bola Permainan Rounders di SD Negeri Donorojo

No	Interval	Frekuensi	Presentase%	Kategori
1	$7,5 < X$	12	60	Sangat Baik
2	$5,83 < X \leq 7,5$	7	35	Baik
3	$4,17 < X \leq 5,83$	0	0	Cukup
4	$2,5 < X \leq 4,17$	1	5	Kurang

5	$X \leq 2,5$	0	0	Sangat Kurang
	Jumlah	20	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Menangkap Bola Permainan Rounders di SD Negeri Donorojo

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dilihat Tingkat keterampilan menangkap bola permainan rounders pada siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017 pada kategori sangat baik sebesar 60 % (12 anak), pada kategori

baik sebesar 35 % (7 anak), pada kategori cukup sebesar 0 % , pada kategori kurang sebesar 5 % (1 anak), dan pada kategori kurang sekali sebesar 0 %.

4. Tingkat Keterampilan Memukul Bola Rounders Siswa Kelas V di SD Negeri Donorojo

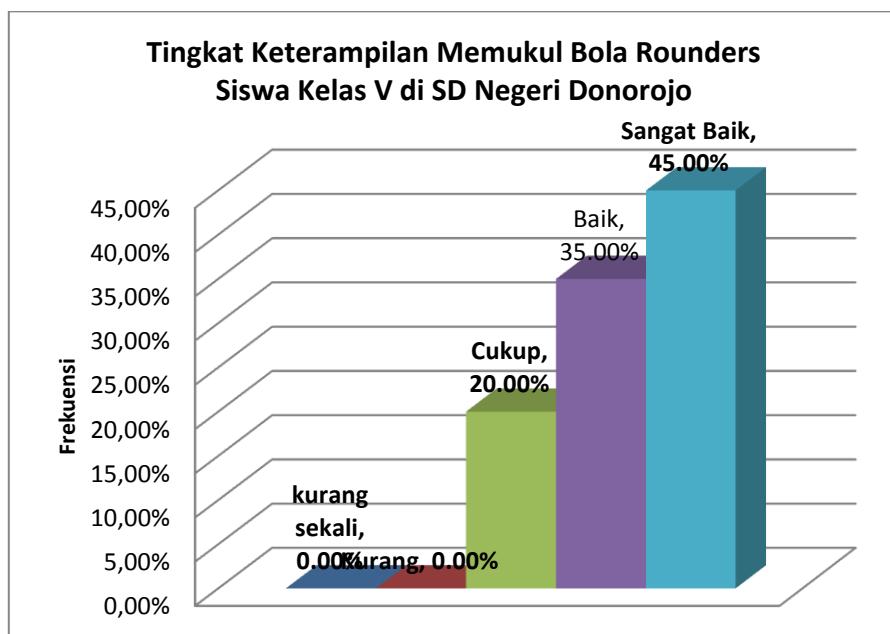
Tingkat keterampilan memukul bola permainan rounders pada siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang, secara keseluruhan di ukur dengan dari 20 anak, yang kemudian dianalisis sehingga didapat statistik penelitian yaitu; rerata = 7,25; median = 7; modus = 7 dan *standard deviasi* = 1,48. Deskripsi hasil penelitian tingkat keterampilan memukul bola permainan rounders pada siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang secara rinci pada tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Memukul Bola Rounders Siswa Kelas V di SD Negeri Donorojo

No	Interval	Frekuensi	Presentase%	Kategori
1	$7,5 < X$	9	45 %	Sangat Baik
2	$5,83 < X \leq 7,5$	7	35 %	Baik
3	$4,17 < X \leq 5,83$	4	20 %	Cukup

4	$2,5 < X \leq 4,17$	0	0 %	Kurang
5	$X \leq 2,5$	0	0 %	Sangat kurang
Jumlah		20	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 12. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Memukul Bola Rounders Siswa Kelas V di SD Negeri Donorojo

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dilihat tingkat keterampilan memukul bola ronders siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang pada kategori sangat baik sebesar 45 % (9 anak), pada kategori baik sebesar 35 % (7 anak), pada kategori cukup sebesar

20 % (4 anak), pada kategori kurang sebesar 0 %, dan pada kategori kurang sekali sebesar 0 %.

B. Pembahasan

Rounders merupakan salah satu permainan bola kecil karena menggunakan bola kecil seukuran bola kasti. Permainan ini dimainkan oleh dua regu, yaitu regu pemukul dan regu penjaga. Regu pemukul berusaha mendapatkan nilai dengan memukul bola kemudian berlari mengelilingi lapangan. Sebaliknya, regu penjaga berusaha menangkap bola serta mematikan regu pemukul. Regu yang banyak mengumpulkan nilai dalam permainan, merekalah yang keluar sebagai pemenang (Supardi dan Suryono, 2010:65).

Di dalam permainan rounders terkandung nilai-nilai positif, utamanya bagi perkembangan jasmani. Permainan ini juga melatih kejujuran, kerja sama, dan tanggung jawab. Rounders juga dapat dimainkan oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Oleh karena itu, permainan rounders sangat cocok bagi anak usia sekolah dasar.

Untuk menguasai permainan rounders tentu saja seorang pemain dituntut untuk menguasai teknik dasar pada permainan rounders, yaitu melempar, memukul dan menangkap. Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui tingkat keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola permainan rounders pada siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat keterampilan melempar bola permainan rounders pada siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagian besar pada kategori kurang sebesar 30 % (6 anak). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa siswa-siswi kelas V di SD Negeri Donorojo mempunyai keterampilan yang kurang dalam melakukan lemparan bola. Teknik dasar melempar dalam permainan bola rounders bertujuan untuk memberikan bola kepada teman secara cepat dan tepat. Oleh karena itu dalam permainan rounders pemain harus mempunyai kemampuan melempar dengan tepat.

Hasil penelitian tingkat keterampilan menangkap bola permainan rounders pada siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang sebagian besar pada kategori sangat baik sebesar 60 % (12 anak), Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa Tingkat keterampilan menangkap bola permainan rounders pada siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan adalah sangat baik.

Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam menangkap bola. Kemampuan menangkap bola sangat penting dalam permainan rounders, hal tersebut dikarenakan saat tangan mampu menangkap bola dengan tepat maka bola dapat dikendalikan dengan baik dan mampu memenangkan permainan rounders.

Sedangkan hasil penelitian tingkat keterampilan memukul bola permainan rounders pada siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan

Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagain besar pada kategori sangat baik sebesar 45 % (9 anak). Hasil tersebut dapat diartikan tingkat keterampilan memukul bola siswa kelas V SD Negeri Donorojo adalah sangat baik sebesar 45 %. Hasil tersebut diartikan bahwa siswa mempunyai kemampuan memukul dengan baik dan tepat. Kemampuan memukul merupakan salah satu teknik dasar yang cukup sulit, hal tersebut dikarenakan dalam memukul dibutuhkan beberapa koordinasi gerak dalam tubuh, yaitu koordinasi mata, gerak tangan, dan ayunan tongkat saat memukul bola.

Pada teknik memukul terdapat suatu gerak yang komplek, karena didalamnya diperlukan koordinasi dari pengamatan, pengambilan keputusan untuk memukul, kecepatan dan power untuk memukul bola lemparan pelambung dengan kecepatan yang belum tentu dapat diketahui oleh pemukul. Memukul bola merupakan suatu keterampilan rounders yang sukar dilakukan bagi anak. Pemain pemula harus mengembangkan keterampilan koordinasi antara tangan, mata dan pengamatan yang diperlukan untuk memukul bola. Semakin baik dan tepat dalam memukul bola dapat diarahkan ke daerah yang sulit dijangkau oleh lawan sehingga akan mempermudah dalam memenangkan permainan.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain rounders siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang diperoleh pada kategori sangat baik sebesar 30 % (6 anak), pada kategori baik sebesar 40 % (8 anak), pada kategori cukup sebesar 30 % (6 anak), pada kategori kurang sebesar 0 % (0 anak), dan pada kategori kurang sekali sebesar 0 % (0 anak). Dengan demikian tingkat keterampilan bermain rounders meliputi melempar, menangkap, dan memukul bola siswa kelas V di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang adalah baik.

B. Implikasi

Dari kesimpulan di atas dapat ditemukan beberapa implikasi yaitu:

1. Diperoleh data mengenai tingkat keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola permainan rounders pada siswa kelas V di SD Negeri Donorojo.
2. Menjadi referensi bagi guru untuk mengukur keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola permainan rounders.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan seksama, tetapi masih ada keterbatasan dan kelemahan, antara lain:

1. Peneliti tidak mengontrol kondisi fisik dan psikis peserta terlebih dahulu, peserta dalam keadaan fisik yang tinggi atau tidak saat melakukan tes.
2. Saat menggunakan instumen, penelitian ini menggunakan tes dari skripsi Wahyu Hidayat (2011) tidak diketahui dengan valid dan reabilitasnya, sehingga tes tersebut seharusnya tidak bisa untuk dilakukan.
3. Masih menggunakan alat-alat yang tidak sesuai dengan tes baku dan beberapa alat yang digunakan ada yang rusak sehingga dalam pelaksanaan tes harus dilakukan secara bergantian, dan hal tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga peneliti hanya mengambil 1 kali pelaksanaan tes. Contohnya tes dari skripsi ini menggunakan bola kasti dan bola tenis.
4. Tes yang digunakan dalam skripsi ini tidak bisa untuk penelitian berikutnya.

D.Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Masih terdapat beberapa siswa yang belum mempunyai tingkat keterampilan melempar, menangkap, dan memukul kurang dan kurang sekali, sehingga untuk meningkatkannya, guru harus memberikan latihan secara rutin.

2. Diharapkan untuk membuat metode pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan siswa yang masih rendah dan sangat rendah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan populasi yang lebih luas lagi, agar data tingkat keterampilan melempar, menangkap dan memukul bola permainan rounders dapat teridentifikasi lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun, Yudha. M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Anas Sudijono. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Dadan Heryana. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pembukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Depdikbud (1994/1995). *Kurikulum pendidikan Dasar. Garis-Garis Besar Program Pengajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi: BPPPGSD
- M. Sobry Sutikno , (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect
- Hari Amirullah. (2003). *Alat Evaluasi Keterampilan Bermain Bola Basket*: Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan. Jakarta: Depdiknas
- Juari, Wagino, Sukiri. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pembukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih. (2009). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mochamad Djumidar A. Widya (2004) *Belajar berlatih gerak-gerak dasar atletik dalam bermain*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Moch. Dasuki. (2004). *Pendidikan Jasmani kelas 4 SD & MI*. klaten: CV Sahabat
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mangajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdikarya
- Nanang Sudrajat dkk.(2005). *Pendidikan Jasmani*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta

- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi, Suroyo. (2010). *Penjasorkes untuk SD/MI kelas V BSE*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kemendiknas.
- Susnadi. (2013). *Teknik Dasar Permainan Rounders*. Diakses Dari <http://materipenjasorkes.blogspot.com/2013/11/teknik-dasarpermainan-rounders.html>. Pada Tanggal 30 mei 2016, jam 13.17 WIB
- Srihati Waryati dkk. (1993). *Materi Pokok Pendidikan Permainan Kecil*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sri Widiastuti dan Nur Rohmah M. (2010). *Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Pembelajaran Sepakbola Melalui Kucing Tikus Pada Siswa kelas 4 SD Glagahombo 2 Tempel*: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sumirah. (2010). “*Kemampuan Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Punukan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo*.” Skripsi. Yogyakarta: Prodi PJKR FIK UNY.
- Sugiyono.(2007). *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.Bandung: ALFABETA.
- Tisnowati Tamat dan Moekato Mirman. (2005). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tejo Nurseto (2011). *Pembelajaran Yang Efektif dan Menyenangkan*. Depok: Pelatihan Guru SMP Muhammadiyah.
- Tim Bina Karya Guru. (2004). *Terampil Berhitung Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas III*. Jakarta: Erlangga.
- Tomoliyus dan Rumpis Agus Sudarka. (1996). *Teori dan Metode Latihan Dasar Softball*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Utami Munandar. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Wahyu Hidayat. (2011). “*TINGKAT KETERAMPILAN DASAR MELEMPAR MENANGKAP DAN MEMUKUL BOLA KASTI PADA SISWA KELAS IV DAN V SD*

NEGERI 2 WIROGATEN KECAMATAN MIRIT KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2012 / 2013. ” skripsi. Yogyakarta: PGSD Penjas FIK UNY

Wawan. (2009). *Hakikat permainan dan Pengertian Permainan.* Diakses dari <http://kangwawantea.blogspot.com/2009/09/hakikat-permainan-danpermainan.html>. Pada tanggal 30 mei 2016, Jam 13.23 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 362/UN.34.16/PP/2016. 03 Agustus 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Ka. Badan Kesbanglinmas
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ahmad Ubaidilah.
NIM : 12604221008.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Agustus 2016.
Tempat/Obyek : SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kab.Magelang.
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Melempar Menangkap dan Memukul Bola
Permainan Rounders pada Siswa Kelas V SD N Donorojo Kecamatan
Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Donorojo.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS .
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3 Surat Ijin Prov DIY KesbanLimas



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 09 Agustus 2016

Nomor : 074/2221/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 362/UN.34.16/PP/2016
Tanggal : 03 Agustus 2016
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "TINGKAT KETERAMPILAN MELEMPAR MENANGKAP DAN MEMUKUL BOLA PERMAINAN ROUNDERS PADA SISWA KELAS V DI SD N DONOROJO KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017", kepada:

Nama : AHMAD UBAIDILAH
NIM /NPWP : 12604221008
No. HP/Identitas : 085743577808 / 3308102001940003
Prodi / Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD n Donorojo, Kecamatan Mertoyudan,
Kabupaten Magelang, Provinsi JawaTengah
Waktu Penelitian : 10 Agustus 2016 s.d 10 September 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat keterangan Ijin Penelitian Bupati Magelang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 362/UN.34.16/PP/2016. 03 Agustus 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Bupati Magelang
c.q Kepala Bappeda Kabupaten Magelang
Jl. Soekarno Hatta No.59 Kota Mungkid.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

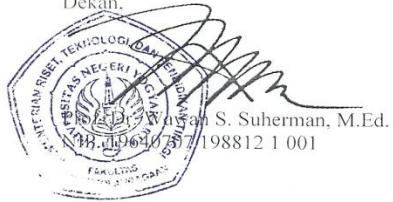
Nama : Ahmad Ubaidilah.
NIM : 12604221008.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Agustus 2016.
Tempat/Obyek : SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan Kab.Magelang.
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Melempar Menangkap dan Memukul Bola
Permainan Rounders pada Siswa Kelas V SD N Donorojo Kecamatan
Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Donorojo.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS .
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Pernyataan penelitian

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : AHMAD UBAIDILAH
2. Alamat :DSN MANGGORAN RT 006 RW 007 BONDOWOSO MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG
3. Pekerjaan :MAHASISWA
4. Nomor Telepon/HP :085743577808
5. Alamat Email : Ahmadubaидilah28@gmail.com
6. Nomor KTP : 3308102601940003
7. JudulPenelitian : **TINGKAT KETERAMPILAN MELEMPAR, MENANGKAP, DAN MEMUKUL BOLA PERMAINAN ROUNDERS PADA SISWA KELAS V DI SD N DONOROJO KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan Survei/ Riset /KKN /PKL / Penelitian yang saya ajukan, dan akan mentaati serta tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dalam proses pelaksanaan kegiatan, pelaporan dan publikasi hasil kegiatan, akan memperhatikan aturan hukum, norma, nilai dan ada istiadat sehingga tidak menimbulkan keresahan dalam masyarakat;
3. Tidak akan menyalahgunakan proses dan hasil/ dokumen layanan elektronik rekomendasi penelitian untuk kepentingan yang melanggar aturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Apabila dalam pelaksanaannya saya melanggar ketentuan pada butir 1, 2 dan 3 pada pernyataan ini, maka saya bersedia untuk bertanggungjawab secara pribadi maupun lembaga untuk dituntut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Dibuat di : **MAGELANG**
Pada tanggal: **5 Agustus 2016**



Lampiran 6. Data Penelitian

No	Nama	JK	Hasil Tes			
			Melempar	Menangkap	Memukul	Keseluruhan
1	AR	LK	6	10	8	24
2	AF	LK	6	9	9	24
3	ATS	LK	5	8	7	20
4	Ard	LK	6	8	9	23
5	RZK	LK	7	8	8	23
6	ASW	LK	8	7	10	25
7	DAR	Pr	3	9	7	19
8	FSS	Pr	8	4	5	17
9	IKS	Pr	3	8	8	19
10	NDL	Pr	5	7	7	19
11	AER	Pr	2	7	9	18
12	AP	Pr	4	6	7	17
13	HPD	Pr	3	8	5	16
14	KRNA	Pr	5	7	6	18
15	LMA	Pr	4	8	5	17
16	MAA	Pr	3	8	8	19
17	SDNA	Pr	2	6	5	13

18	RMS	Pr	6	9	8	23
19	TY	Pr	0	6	7	13
20	Ys	Pr	2	9	7	18
Jumlah / Sum			88	152	145	385
Mean			4,4	7,6	7,25	19,25
Median			4,5	8	7	19
Modus			3	8	7	19
Standdar Deviasi			2,16	1,39	1,48	3,47

Lampiran 7. Statistik Untuk Penelitian

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

Keseluruhan

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		19,2500
Median		19,0000
Mode		19,00
Std. Deviation		3,47737
Minimum		13,00
Maximum		25,00
Sum		385,00

Keseluruhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

	13,00	2	10,0	10,0	10,0
	16,00	1	5,0	5,0	15,0
	17,00	3	15,0	15,0	30,0
	18,00	3	15,0	15,0	45,0
Valid	19,00	4	20,0	20,0	65,0
	20,00	1	5,0	5,0	70,0
	23,00	3	15,0	15,0	85,0
	24,00	2	10,0	10,0	95,0
	25,00	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Statistik Penelitian Melempar

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

Melempar (laki-Laki)

N	Valid	6
	Missing	0
Mean		6,3333
Median		6,0000
Mode		6,00
Std. Deviation		1,03280
Minimum		5,00
Maximum		8,00
Sum		38,00

Melempar (laki-Laki)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
5,00	1	16,7	16,7	16,7
6,00	3	50,0	50,0	66,7
Valid 7,00	1	16,7	16,7	83,3
8,00	1	16,7	16,7	100,0
Total	6	100,0	100,0	

```
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001  
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM  
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

Melempar (Perempuan)

	Valid	14
N	Missing	0
Mean		3,5714
Median		3,0000
Mode		3,00
Std. Deviation		1,98898
Minimum		,00
Maximum		8,00
Sum		50,00

Melempar (Perempuan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	1	7,1	7,1
	2,00	3	21,4	28,6
	3,00	4	28,6	57,1
	4,00	2	14,3	71,4
	5,00	2	14,3	85,7
	6,00	1	7,1	92,9
	8,00	1	7,1	100,0
	Total	14	100,0	100,0

```
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001  
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM  
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

Melempar (Keseluruhan)

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		4,4000
Median		4,5000
Mode		3,00 ^a
Std. Deviation		2,16187
Minimum		,00
Maximum		8,00
Sum		88,00

a. Multiple modes exist. The
smallest value is shown

Melempar (Keseluruhan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	,00	1	5,0	5,0
	2,00	3	15,0	20,0
	3,00	4	20,0	40,0
	4,00	2	10,0	50,0
Valid	5,00	3	15,0	65,0
	6,00	4	20,0	85,0
	7,00	1	5,0	90,0
	8,00	2	10,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0

Statistik Penelitian Menangkap

```
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001  
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM  
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

menangkap (Laki-laki)

N	Valid	6
	Missing	0
	Mean	8,3333
	Median	8,0000
	Mode	8,00
	Std. Deviation	1,03280

Minimum	7,00
Maximum	10,00
Sum	50,00

menangkap (Laki-laki)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7,00	1	16,7	16,7	16,7
8,00	3	50,0	50,0	66,7
Valid 9,00	1	16,7	16,7	83,3
10,00	1	16,7	16,7	100,0
Total	6	100,0	100,0	

```
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001  
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM  
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

menangkap (Perempuan)

N	Valid	14
	Missing	0
Mean		7,2857
Median		7,5000
Mode		8,00
Std. Deviation		1,43734
Minimum		4,00
Maximum		9,00
Sum		102,00

menangkap (Perempuan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4,00	1	7,1	7,1	7,1
6,00	3	21,4	21,4	28,6
Valid	7,00	21,4	21,4	50,0
8,00	4	28,6	28,6	78,6
9,00	3	21,4	21,4	100,0

Total	14	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

```
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001  
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM  
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

menangkap (Keseluruhan)

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		7,6000
Median		8,0000
Mode		8,00
Std. Deviation		1,39170
Minimum		4,00
Maximum		10,00
Sum		152,00

menangkap (Keseluruhan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4,00	1	5,0	5,0	5,0

6,00	3	15,0	15,0	20,0
7,00	4	20,0	20,0	40,0
8,00	7	35,0	35,0	75,0
9,00	4	20,0	20,0	95,0
10,00	1	5,0	5,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

Statistik Penelitian memukul

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001

/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

Memukul (Laki-laki)

N	Valid	6
	Missing	0
Mean		8,5000
Median		8,5000
Mode		8,00 ^a
Std. Deviation		1,04881
Minimum		7,00
Maximum		10,00

Sum	51,00
-----	-------

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Memukul (Laki-laki)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7,00	1	16,7	16,7	16,7
8,00	2	33,3	33,3	50,0
Valid 9,00	2	33,3	33,3	83,3
10,00	1	16,7	16,7	100,0
Total	6	100,0	100,0	

```
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001  
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM  
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

Memukul (Perempuan)

N	Valid	14
	Missing	0
Mean		6,7143
Median		7,0000
Mode		7,00
Std. Deviation		1,32599
Minimum		5,00
Maximum		9,00
Sum		94,00

Memukul (Perempuan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00	4	28,6	28,6
	6,00	1	7,1	35,7
	7,00	5	35,7	71,4
	8,00	3	21,4	92,9
	9,00	1	7,1	100,0
	Total	14	100,0	100,0


```
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001  
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM  
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

Memukul (Keseluruhan)

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		7,2500
Median		7,0000
Mode		7,00
Std. Deviation		1,48235
Minimum		5,00

Maximum	10,00
Sum	145,00

Memukul (Keseluruhan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
5,00	4	20,0	20,0	20,0
6,00	1	5,0	5,0	25,0
7,00	6	30,0	30,0	55,0
Valid	8,00	25,0	25,0	80,0
9,00	3	15,0	15,0	95,0
10,00	1	5,0	5,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

Lampiran 6. Dokumentasi

Gambar 12. Tes Melempar Bola Rounders



Gambar 13. Tes Menangkap Bola Rounders



Gambar 14. Tes Memukul Bola Rounders



Gambar 15. Alat-alat untuk tes keterampilan Melempar, Memukul dan Menangkap



Gambar 16. Foto Bersama Guru Penjas dan Siswa Kelas V SD N Donorojo

